

**HUBUNGAN BIMBINGAN KARIR TERHADAP  
*SELF EFFICACY* DAN *SELF CONFIDENCE*  
DALAM PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS XI SMAN 1 PAPAR**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Pada Prodi BK FKIP UN PGRI



OLEH :

**TRESYA DELA ADELIA**

NPM : 21140110039

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)  
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2025

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Skripsi oleh:

**TRESYA DELA ADELIA**

NPM: 2114010039

Judul:

**HUBUNGAN BIMBINGAN KARIR TERHADAP *SELF EFFICACY* DAN  
*SELF CONFIDENCE* DALAM PERENCANAN KARIR SISWA KELAS XI  
SMAN 1 PAPAR**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi BK  
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: ..... 02 Juli 2025 .....

**Pembimbing I**



**Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd.**  
NIDN. 0708068904

**Pembimbing II**



**Dr. Atrup, M.M, M.Pd**  
NIDN. 0709116101

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi oleh:

**TRESYA DELA ADELIA**

NPM: 2114010039

Judul:

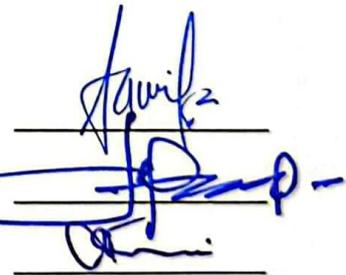
**HUBUNGAN BIMBINGAN KARIR TERHADAP *SELF EFFICACY* DAN  
*SELF CONFIDENCE* DALAM PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS  
XI SMAN 1 PAPAR**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi  
Prodi Bimbingan dan Konseling FKIP UN PGRI Kediri  
Pada tanggal: 11 Juli 2025

**Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan**

Panitia Penguji:

1. Ketua : Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd
2. Penguji I : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd
3. Penguji II : Dr. Atrup, M.M, M.Pd



Mengetahui,  
Dekan FKIP  
**Dr. Agus Widodo, M.Pd.**  
NIDN 0024086901



## LEMBAR MOTTO

“ Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu, lebarkan lagi rasa sabarnya. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kamu impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kamu ceritakan ”

( Boy Candra )

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya,

Nama : Tresya Dela Adelia  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/tgl. Lahir : Kediri, 07 Maret 2003  
NPM : 2114010039  
Fak/Jur./Prodi : FKIP/ S1 Bimbingan dan Konseling

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 11 Juli 2025

Yang Menyatakan



TRESYA DELA ADELIA  
NPM: 2114010039

## PRAKATA

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Penyusunan proposal ini merupakan bagian dari rencana penelitian guna penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Bimbingan dan Konseling.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Bapak Dr. Agus Widodo, M.Pd. selaku dekan FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Ibu Dr. Vivi Ratnawati, S.Pd., M.Psi. selaku kaprodi BK Universitas Nusantara PGRI Kediri
4. Kedua orang tua saya tercinta yang menjadi penyemangat saya sebagai sandaran terkuat dari kerasnya dunia. Doa yang tak ada hentinya, mencurahkan kasih sayang, perhatian, motivasi, serta dukungan baik secara moral maupun finansial.
5. Ibu Yuanita Dwi Krisphianti, M.Pd. selaku Dosen pembimbing skripsi atas kesediannya membimbing, memberi arahan dan motivasi dengan penuh tanggung jawab selama penulisan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Atrup, M.Pd., M.M. selaku Dosen pembimbing skripsi atas kesediannya membimbing, memberi arahan dan motivasi dengan penuh tanggung jawab selama penulisan skripsi ini
7. Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa SMA Negeri 1 Papar, yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk melaksanakan penelitian, banyak terimakasih sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar.
8. Kepada teman seperjuangan di bangku perkuliahan yang selalu kebersamai penulis selama empat tahun, yang membantu penulis dalam

mengerjakan skripsi dan tak pernah henti menyemangati juga menghibur penulis.

9. Kepada seseorang yang pernah bersama penulis dan tidak bisa penulis sebut namanya. Terimakasih untuk patah hati yang diberikan saat proses penyusunan skripsi ini. Ternyata patah hati tersebut dapat memberikan cukup motivasi untuk terus maju dan berproses menjadi pribadi yang lebih baik, sabar dan menerima arti kehilangan sebagai bentuk penempatan menghadapi dinamika dunia. Terimakasih telah menjadi bagian menyenangkan sekaligus menyakitkan dari pendewasaan ini. Pada akhirnya setiap orang ada masanya dan setiap masa ada orangnya.
10. Kepada diri saya sendiri, yang telah bertahan hingga saat ini. Disaat keyakinan terhadap diri sendiri sempat goyah, namun memutuskan untuk tetap melangkah, mengingat bahwa setiap langkah kecil adalah bagian berharga dari sebuah perjalanan, meskipun terkadang terasa berat. Terima kasih telah memilih untuk terus berusaha hingga mencapai titik ini, dan tetap menjadi pribadi yang mau belajar, berjuang, serta menghadapi setiap tantangan yang dihadirkan oleh semesta.
11. Serta pihak lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan skripsi ini.

Disadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat di harapkan.

Kediri, 11 Juli 2025



**TRESYA DELA ADELIA**

**NPM : 2114010039**

## RINGKASAN

**Tresya Dela Adelia** Hubungan Bimbingan Karir Terhadap *Self Efficacy* dan *Self Confidence* dalam Perencanaan Karir Siswa Kelas XI SMAN 1 Papar, Skripsi, Bimbingan dan Konseling, FKIP UN PGRI Kediri, 2025

Kata kunci : bimbingan karir, *self efficacy*, *self confidence*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya fungsi bimbingan karir dalam mendukung peserta didik agar mampu mengenali potensi diri dan menentukan arah karir yang sesuai dengan minat, bakat, serta kemampuan yang dimiliki. Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah memiliki peran strategis dalam menyediakan layanan bimbingan yang dapat memfasilitasi peserta didik dalam merancang perencanaan karir secara sistematis dan terarah. Meskipun demikian, hasil pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa masih ada peserta didik yang merasa ragu dan bingung dalam memilih jalur karir, yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap potensi diri serta rendahnya tingkat kepercayaan dan keyakinan dalam mengambil keputusan terkait masa depan. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara bimbingan karir dengan *self efficacy* serta hubungan antara bimbingan karir dengan *self confidence* dalam perencanaan karir peserta didik kelas XI.

Bimbingan karir merupakan bagian dari layanan bimbingan dan konseling di sekolah yang diharapkan dapat membantu siswa mengembangkan *self efficacy* dan *self confidence* dalam merencanakan karir yang sesuai dengan potensi diri mereka. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Sampel penelitian berjumlah 52 siswa kelas XI yang diambil menggunakan teknik *simple random sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan melalui skala bimbingan karir, skala *self efficacy*, dan skala *self confidence*. Uji validitas dilakukan menggunakan *Pearson Product Moment*, sementara reliabilitas diuji menggunakan *Cronbach's Alpha*.

Uji prasyarat meliputi uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dan uji linearitas dengan ANOVA, yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan hubungan antar variabel bersifat linear. Uji hipotesis menggunakan uji korelasi Pearson dengan nilai koefisien korelasi ( $r$ ). Hasil penelitian ini (1) menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara bimbingan karir dengan *self efficacy* dalam perencanaan karir siswa dengan koefisien korelasi *product moment* senilai  $0,234 > 0,196$  ( $r$  tabel) yang termasuk dalam kategori korelasi lemah. (2) Menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara bimbingan karir dengan *self confidence* dalam perencanaan karir siswa dengan koefisien korelasi *product moment* senilai  $0,648 > 0,196$  ( $r$  tabel) yang termasuk dalam kategori kuat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin berkualitas layanan bimbingan karir yang diberikan, maka semakin besar pengaruhnya dalam membentuk kesiapan siswa, terutama dalam hal *self efficacy* dan *self confidence* dalam perencanaan karir yang sesuai dengan kemampuan dan minat mereka. Oleh karena itu, peserta didik

perlu memahami potensi diri untuk membangun *self efficacy* dan meningkatkan *self confidence* agar mampu mengambil keputusan karir secara percaya diri. Guru BK dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar merancang layanan bimbingan karir yang tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga memperkuat aspek psikologis siswa. Sekolah diharapkan mendukung layanan tersebut melalui program terstruktur dan kegiatan pendukung seperti orientasi karir atau kunjungan dunia kerja. Penelitian selanjutnya disarankan melibatkan responden lebih banyak, menggunakan metode tambahan seperti wawancara dan observasi, serta menyebarkan instrumen secara tatap muka guna meningkatkan akurasi data.

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR MOTTO.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....</b>	<b>v</b>
<b>PRAKATA.....</b>	<b>v</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>xiv</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	1
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II : LANDASAN TEORI.....</b>	<b>8</b>
A. Teori dan Penelitian Terdahulu dari Variabel.....	8
1. Teori Variabel .....	8
2. Penelitian Terdahulu .....	15
B. Karangka Berpikir.....	16
C. Hipotesis.....	18
<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>20</b>
A. Desain Penelitian.....	20
B. Definisi Operasional.....	21
C. Instrumen Penelitian.....	21
D. Populasi dan Sampel/ Objek Penelitian/ Subjek Penelitian .....	34
E. Prosedur Penelitian.....	36

F. Tempat dan Jadwal Penelitian.....	36
G. Teknik Analisis Data.....	38
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>42</b>
A. Hasil Penelitian .....	42
B. Pembahasan.....	51
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>55</b>
A. Kesimpulan .....	55
B. Implikasi.....	55
C. Saran.....	55
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>58</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>60</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir.....	18
Grafik 4. 1 Grafik Bimbingan Karir .....	43
Grafik 4. 2 Grafik Self Efficacy.....	45
Grafik 4. 3 Grafik Self Confidence.....	47

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Skala Pengukuran Instrumen .....	23
Tabel 3. 2	Kisi-Kisi Skala Bimbingan Karir (Sebelum Uji Coba) .....	23
Tabel 3. 3	Kisi-Kisi Skala Self Efficacy (Sebelum Uji Coba).....	25
Tabel 3. 4	Kisi-Kisi Skala Self Confidence (Sebelum Uji Coba).....	26
Tabel 3. 5	Hasil Uji Validitas Skala Bimbingan Karir .....	28
Tabel 3. 6	Kisi-Kisi Skala Bimbingan Karir (Setelah Uji Coba).....	29
Tabel 3. 7	Hasil Uji Validitas Skala Self Efficacy.....	30
Tabel 3. 8	Kisi-Kisi Skala Self Efficacy (Setelah Uji Coba).....	31
Tabel 3. 9	Hasil Uji Validitas Skala Self Confidence.....	32
Tabel 3. 10	Kisi-Kisi Skala Self Confidence (Setelah Uji Coba).....	33
Tabel 3. 11	Hasil Uji Reliabilitas Skala.....	34
Tabel 3. 12	Jadwal Penelitian .....	38
Tabel 4. 1	Statistik Deskriptif Bimbingan Karir.....	42
Tabel 4. 2	Kategori Bimbingan Karir .....	43
Tabel 4. 3	Statistik Deskriptif Self Efficacy .....	44
Tabel 4. 4	Kategori Self Efficacy .....	44
Tabel 4. 5	Statistik Deskriptif Self Confidence .....	45
Tabel 4. 6	Kategori Self Confidence.....	46
Tabel 4. 7	Hasil Uji Normalitas .....	48
Tabel 4. 8	Hasil Uji Linieritas.....	49
Tabel 4. 9	Hasil Uji Korelasi Pearson.....	50

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Lembar Skala sebelum Uji Coba untuk Validitas & Reliabilitas .....	62
Lampiran 2 : Hasil Uji Coba untuk Validitas & Reliabilitas .....	71
Lampiran 3 : Lembar Skala Sebelum Uji Coba untuk Validitas & Reliabilitas.....	74
Lampiran 4 : Tabulasi Data.....	83
Lampiran 5 : Surat Pengantar/Izin Penelitian .....	86
Lampiran 6 : Surat Keterangan Penelitian .....	87
Lampiran 7 : Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	88
Lampiran 8 : Hasil Similarity.....	90
Lampiran 9 : Surat Bebas Similarity .....	91
Lampiran 10 : Dokumentasi.....	92

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan faktor krusial yang mendukung keberlangsungan hidup manusia, sekaligus berperan dalam menjaga harkat dan meningkatkan mutu kehidupan individu. Pendidikan merupakan sebuah refleksi kepribadian dan karakter seseorang dari sebuah pelajaran yang dipelajari akan diperiksa dan dibentuk sesuai dengan tujuan belajar sepanjang hayat, Putra dkk. (dalam Dewi, 2022). Seseorang akan menerima informasi dan pengetahuan untuk meningkatkan kualitas diri berdasarkan pengalaman dan kualitas pengamatannya dari sebuah pendidikan. Pendidikan adalah suatu proses yang membantu setiap orang memulai jalan menuju kesuksesan dengan merencanakan sebuah karir atau pekerjaan yang sesuai dengan potensi yang dimiliki, pendidikan juga merupakan upaya seseorang untuk membentuk kualitas potensi yang dimiliki, Budaya (dalam Dewi, 2022 ).

Karir merupakan suatu pekerjaan atau jabatan seseorang yang menjadi landasan penerimaan kompensasi. Karir terdiri dari kemampuan atau pengalaman yang diperoleh melalui pekerjaan yang memberikan makna dan stabilitas hidup seseorang. Karir juga menjadi salah satu aspek di kehidupan seseorang yang mempengaruhi rasa kepuasannya secara keseluruhan. Oleh karena itu, merencanakan dan memutuskan suatu karir dengan bijak sangat penting bagi kehidupan manusia. Perencanaan karir merupakan suatu langkah yang harus dilalui ketika seseorang memutuskan sebuah pilihan karirnya. Perencanaan karir dilakukan secara sadar dengan menempuh beberapa kegiatan, dimana kegiatan tersebut menjadikan seseorang mampu berpikir rasional untuk mendapatkan kesuksesan dalam berkarir atau mendapatkan karir yang tepat di masa depan. Kesuksesan

seseorang bisa dilihat dari keberhasilan pada berbagai jenjang karir yang telah dimiliki.

Perencanaan karir memiliki tujuan untuk membantu siswa mempersiapkan masa depannya melalui perencanaan yang selaras dengan potensi, bakat, dan minat yang dimilikinya. Tahap ini menjadi sangat krusial khususnya pada masa remaja, yang merupakan fase transisi dari masa anak-anak menuju kedewasaan. Siswa SMA berada dalam periode perkembangan tersebut, dimana mereka mulai diarahkan untuk membentuk identitas diri dan merumuskan tujuan hidup (*purpose of life*) sebagai bekal dalam menghadapi masa dewasa awal. Hurlock (dalam Rosyid, 2022) berpendapat bahwa anak dengan usia sekolah menengah atas sudah seharusnya memikirkan dan merencanakan karir untuk masa depannya, karena pada usia tersebut seseorang akan menghadapi berbagai masalah mengenai karir dan seseorang akan dihadapkan dengan keputusan karir yang diharapkan dengan pilihan karir yang sekedar di sukai. Sehubungan dengan hal itu, remaja perlu menyusun perencanaan karir yang tepat guna, dengan mempertimbangkan potensi, minat, dan bakat yang dimiliki sebagai langkah awal menuju keberhasilan di masa depan. Masa remaja sering kali disertai dengan perubahan yang menantang dan perasaan tidak berharga. Seorang remaja memerlukan bimbingan untuk membimbing perilaku mereka karena remaja lebih sadar akan keinginannya dibandingkan kebutuhannya.

Terkait dengan perencanaan karir, *self efficacy* dan *self confidence* mempunyai peran penting dalam menentukan pilihan karir. Menurut Dewi (2022) , Bandura mengemukakan bahwa *self efficacy* adalah keyakinan seseorang bahwa dirinya dapat berhasil melakukan suatu pekerjaan dalam situasi tertentu. Ketika seseorang memiliki keyakinan diri seseorang tersebut akan memiliki motivasi untuk bekerja mengatasi hambatan dan mencari informasi guna mencapai tujuan yang diinginkan. Indikator *self efficacy* menurut Bandura antara lain : (1) *magnitude* mengacu pada level kesulitan tugas seseorang. Keyakinan setiap orang terhadap tugas berbeda-beda (2) *generality* adalah perasaan kemampuan yang ditunjukkan

seseorang dalam berbagai situasi (3) *strength* adalah keyakinan yang kuat terhadap kemampuan yang telah dimiliki. Penelitian yang dikutip oleh Bella (2022) menunjukkan bahwa Wahyuningsih,dkk (2013) dengan hasil terdapat hubungan signifikan *self efficacy* dengan perencanaan erta pemilihan keputusan karir. Semakin meningkat *self efficacy* yang dimiliki, maka perencanaan karir yang dimiliki juga semakin baik. Selain itu, ada sebuah penelitian yang dilakukan Aminah, dkk (2021) dengan hasil bahwa siswa dengan ciri *self efficacy* tinggi cenderung memiliki kematangan dalam merencanakan karirnya. Tingginya *self efficacy* yang dimiliki siswa dapat membantunya dalam mempersiapkan masa depan dengan matang. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa sangat penting *self efficacy* dalam menentukan, merencanakan, dan memilih karir.

Rendahnya tingkat *self efficacy* pada siswa dapat menyebabkan rendahnya kesadaran diri, eksplorasi tentang karir dan kurangnya kemampuan dalam memilih dan menyempurnakan tujuan pribadi. Sehingga terjadilah fenomena seperti banyaknya siswa merasa cemas dalam memutuskan pilihan karir. Hal tersebut terjadi karena tidak seluruh siswa dapat membuat keputusan karir dengan mudah, banyak diantara mereka yang mengalami keraguan dan tidak percaya diri dalam mengambil pilihan karir. Menurut Permadi (dalam Dewi, 2022) sejumlah penelitian yang dikutip dan mendapati hasil bahwa terdapat peserta didik melewati hambatan dalam karirnya dikarenakan peserta didik masih merasa bingung dalam menentukan pilihan karirnya. Selain itu terdapat penelitian oleh Khairun, dkk (2016) mendapati hasil bahwa terdapat siswa yang memiliki masalah terhadap karirnya dikarenakan peserta didik kurang menggali dan mendapat informasi mengenai karir. Dari hal tersebut menunjukan bahwa kesiapan perencana karir yang kurang disebabkan karena minimnya pengetahuan mengenai karir.

Sedangkan *self confidence* didefinisikan oleh Lauster (dalam Amri, 2018) adalah pandangan atau keyakinan seseorang terhadap kemampuan mereka sendiri. Mereka yang percaya diri cenderung tidak mudah merasa

cemas dalam bertindak, memiliki kebebasan untuk bertindak sesuai keinginan mereka tetapi tetap bertanggung jawab. Mereka juga mampu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka dan memiliki keinginan untuk mencapai tujuan. Seseorang menjadi lebih percaya diri saat mereka berinteraksi dengan orang lain dan menanggapi berbagai rangsangan di lingkungan sosialnya. *Self confidence* atau kepercayaan diri merupakan modal dasar seseorang untuk tumbuh mengeksplorasi pengalaman dan kemampuan untuk menjadi pribadi dengan rasa kepercayaan diri yang dapat membuatnya menjadi pribadi yang tumbuh dan berkembang. Empat indikator *self confidence* yang disebutkan oleh Hedriana, Rohaeti, dan Sumarmo (2018) : (1) meyakini potensi diri dalam menyelesaikan pekerjaan atau tantangan (2) mampu bersikap mandiri dalam menetapkan pilihan atau keputusan (3) memiliki sudut pandang yang positif terhadap dirinya sendiri (4) memiliki keberanian untuk mengemukakan pendapat secara terbuka.

Andiyaman (2024) menyatakan bahwa siswa yang tidak memiliki *self confidence*, maka akan memiliki jiwa sosial yang rendah dan merasa takut untuk mengekspresikan potensinya kepada orang lain. Hal tersebut ditandai dengan perilaku siswa seperti ragu dalam mengerjakan suatu pekerjaan, takut untuk berbicara jika tidak ada yang mendukungnya, cenderung menutup diri, tidak aktif dalam kegiatan kelompok, bersikap agresif, mudah untuk balas dendam. Terdapat sebuah riset oleh Khairun (2016) di SMA Negeri 11 Garut, dengan hasil bahwa masih rendahnya eksplorasi bidang karir yang didapatkan dari wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan sekitar 15 siswa.

Fenomena yang terjadi di lapangan adalah adanya siswa yang masih bingung dalam merencanakan dan menentukan karirnya. Kebingungan tersebut dikarenakan kurangnya pemahaman mengenai potensi, bakat dan minat, kurangnya pengetahuan bidang karir atau bahkan selalu merasa kurang yakin dan tidak percaya diri terhadap pilihannya serta tidak terbiasa mengambil keputusan penting secara mandiri. Terdapat juga beberapa siswa yang memilih keputusan karir dengan mengikuti pilihan temannya tanpa

mempertimbangkan potensi, bakat dan minatnya. Hal tersebut dapat mengakibatkan siswa mendapati kegagalan dalam menempuh karir yang telah dipilihnya karena telah mengikuti pilihan temannya tersebut tanpa adanya pertimbangan mengenai potensi, bakat dan minat atau bahkan belum memahami potensi, bakat dan minatnya.

Langkah strategis untuk menjawab permasalahan yang terjadi di lapangan adalah melalui pemberian layanan bimbingan karir oleh konselor atau guru bimbingan dan konseling di sekolah. Program bimbingan dan konseling dirancang sebagai sarana pendukung bagi siswa dalam mengembangkan dan mengelola perencanaan karirnya. Melalui layanan bimbingan karir yang menjadi bagian dari program tersebut, siswa dapat memperoleh arahan serta pendampingan dalam menyusun rencana dan mengambil keputusan karir yang sesuai dengan kondisi dan potensi diri mereka. Dengan begitu, siswa penting untuk paham akan diri mereka, termasuk paham akan kemampuan, potensi, bakat, minat, prestasi dan kepribadiannya. Bimbingan karir digunakan sebagai cara untuk meningkatkan *self efficacy* dan *self confidence* dalam merencanakan karir untuk masa depan siswa. Nurihsan (Madisa dkk., 2022) bimbingan karir berperan sebagai panduan yang bertujuan membantu siswa dalam merancang perencanaan karir, membuat keputusan yang tepat, mengembangkan potensi karir, serta menemukan solusi atas berbagai permasalahan yang berkaitan dengan karir mereka.

Berdasarkan paparan yang telah dijabarkan, pentingnya *self efficacy* dan *self confidence* terhadap perencanaan karir. Dengan memiliki *self efficacy* dan *self confidence* dalam merencanakan karir, siswa akan mampu membuat keputusan karir dengan bijak serta mampu mengusahakan pilihan karirnya dengan strategi yang tepat. Salah satu alternatif untuk memberikan pemahaman mengenai karir kepada siswa yaitu dengan layanan bimbingan karir. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan dari bimbingan karir terhadap *self efficacy* dan *self confidence* dalam perencanaan karir pada siswa. Oleh karena itu, peneliti terdorong untuk

melakukan penelitian yang berjudul Hubungan bimbingan karir terhadap *self efficacy* dan *self confidence* dalam perencanaan karir siswa kelas XI.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan penulis dalam latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan pokok masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan antara bimbingan karir terhadap *self efficacy* dalam perencanaan karir siswa kelas XI ?
2. Apakah terdapat hubungan antara bimbingan karir terhadap *self confidence* dalam perencanaan karir siswa kelas XI ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian sebagai berikut :

1. Mengetahui hubungan antara bimbingan karir terhadap *self efficacy* dalam perencanaan karir siswa kelas XI ?
2. Mengetahui hubungan antara bimbingan karir terhadap *self confidence* dalam perencanaan karir siswa kelas XI ?

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoretis**

Manfaat teoretis yang didapatkan dari penelitian ini adalah dapat memperkaya wawasan keilmuan mengenai bimbingan dan konseling di sekolah.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Manfaat untuk Guru BK**

Penelitian ini memberikan manfaat bagi guru BK sebagai dasar ilmiah dalam merancang dan melaksanakan layanan bimbingan dan konseling di sekolah, sehingga diharapkan pelaksanaan layanan tersebut akan semakin baik di masa depan.

#### **b. Manfaat untuk Peneliti Berikutnya**

Peneliti juga berharap agar peneliti selanjutnya memperhatikan kebutuhan remaja, terutama masalah karir, agar pilihan yang mereka buat di masa depan sesuai dengan potensi, bakat dan minatnya.

c. Manfaat untuk Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat mendorong sekolah untuk lebih memperhatikan dan membantu siswa yang bingung dalam merencanakan karir, serta memberikan rekomendasi kepada sekolah untuk mengadakan bimbingan karir yang mempertimbangkan *self efficacy* dan *self confidence* pada siswa.

## DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, S. M. (2019). Social cognitive theory: A Bandura thought review published in 1982-2012. *Psikodimensia: Kajian Ilmiah Psikologi*, 18(1), 85-100.
- Afifah, A., Hamidah, D., & Burhani, I. (2019). Studi komparasi tingkat kepercayaan diri (*self confidence*) siswa antara kelas homogen dengan kelas heterogen di sekolah menengah atas. *Happiness: Journal of Psychology and Islamic Science*, 3(1), 44-47.
- Aminah, A., Sobari, T., & Fatimah, S. (2021). Hubungan *self efficacy* dengan kematangan karier peserta didik kelas XII SMA. *FOKUS: Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan*, 4(1), 39-48
- Amri, S. (2018). Pengaruh kepercayaan diri (*self confidence*) berbasis ekstrakurikuler pramuka terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA Negeri 6 Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 3(2), 156-170.
- Andiyaman, M., Handayani, A., & Dianasari, A. (2024). Hubungan Kepercayaan Diri Dengan Perencanaan Karir Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA). *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8(2), 1197-1207.
- Athiyah, F. (2024). *Hubungan Antara Self confidence Dengan Perencanaan Karir Siswa Kelas VII SMP Kesatrian 1 Semarang* (Doctoral Dissertation, Universitas PGRI Semarang).
- Attika, S., Nurihsan, J., & Budiamin, A. (2020). Bimbingan Karier dengan Teknik Modeling untuk Mengembangkan Kematangan Karier Peserta Didik. *SCHOULID: Indonesian Journal of School Counseling*, 5(1), 19-29.
- Bella, K., Retnaningdyastuti, T. S., & Ajie, G. R. (2022). Hubungan self-efficacy dengan pengambilan keputusan karier siswa kelas XI SMA Institut Indonesia. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 6(2), 229-239.
- Creswell, JW, & Creswell, JD (2017). *Desain penelitian: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, Dan Metode Campuran*. *Publikasi Sage*.
- Dewi, S. (2022). Layanan Bimbingan Karier Dalam Upaya Meningkatkan *Self efficacy* Siswa Kelas Xii Dalam Pemilihan Karier. *Jurnal Edukasi: Jurnal Bimbingan Konseling*, 8(1), 29-44.
- Hapiana, N. (2022). *Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Pendidikan Teknologi 1 Purbalingga* (Doctoral dissertation, Universitas PGRI Semarang).

- Hartina, S. (2019). *Hubungan Konsep Diri dengan Kemampuan Perencanaan Karir Peserta Didik Kelas XI di MA AL-Hikmah Bandar Lampung Tahun Ajaran 2018/2019* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Hendriana, H., Rohaeti, E. E., & Sumarmo, U. (2018). Hard Skills dan Soft Skills Matematik Siswa (Kedua). *Bandung: PT Refika Aditama*.
- Jannati, M. (2021). *Hubungan Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa di SMP N 4 Batusangkar*. (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Batusangkar).
- Khairun, D. Y., & Sulastri, M. S. (2016). Layanan bimbingan karir dalam peningkatan kematangan eksplorasi karir siswa. *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling*, 1(1).
- Lestari, I. (2017). Meningkatkan kematangan karir remaja melalui bimbingan karir berbasis life skills. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, 3(1).
- Madisa, D., Supriatna, M., & Saripah, I. (2022). Program Bimbingan Karir dalam Mengembangkan Perencanaan Karir Siswa. *Psychocentrum Review*, 4(3), 320-332.
- Masturina, D. (2018). Pengaruh Kompetensi Diri Dan Kepercayaan Diri Terhadap Perencanaan Karir. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, 6(2).
- Pratama, M. (2022). *Hubungan Antara Kepercayaan Diri (Self confidence) Dengan Penyesuaian Sosial (Social Adjustment) Pada Remaja Kelas X Di SMA Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Rosyid, M. I. (2022). Pengaruh Self-Efficacy Career Terhadap Perencanaan Karier Peserta Didik di SMA Gemolong. *QUANTA*, 6(2), 1-10.
- Syabrianto, A. (2022). *Bentuk-Bentuk Pelaksanaan Bimbingan Karier Dalam Meningkatkan Prestasi Kerja Karyawan Di Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Medan* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Triendiati Wiguna, P. (2018). *HUBUNGAN PEMAHAMAN KARIR DENGAN PEMILIHAN KARIR (Studi Korelasional Pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Cilegon Tahun Ajaran 2017/2018)* (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS SULTAN AGENG TIRTAYASA).
- Usmawati, E. (2019). Ginzberg's Theory Of Career. <http://p4tkpenjasbk.kemdikbud.go.id/artikel/>.

- Utomo, T. C. (2016). *Hubungan antara Self efficacy dengan Perencanaan Karier Siswa Kelas XII SMA N 1 Tuntang Tahun Ajaran 2016/2017* (Doctoral dissertation, Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP-UKSW).
- Wahyuningsih, D. D., Nugroho, I. S., Rahmalih, R., & Khoiry, H. (2025). Hubungan antara *Self efficacy* Pengambilan Keputusan Karir dengan Perencanaan Karir pada Siswa SMK N 1 Klego Boyolali. *Jurnal Bimbingan Konseling Flobamora*, 3(1).
- Widianingrum, D., & Hastjarjo, T. D. (2016). Pengaruh bimbingan karier terhadap efikasi diri dalam pengambilan keputusan karier pada siswa. *Gajah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 2(2), 86-100.